

Nama : Sabila Rismawati

NPM : 2513032055

Kelas : 25B

1. Membaca bahan ajar tentang berbagai pendekatan pendidikan moral.

Jawaban:

Dari bahan ajar yang telah saya baca dapat diketahui bahwa dalam pendekatan pendidikan moral terdiri atas beberapa jenis pendekatan yang memiliki fungsinya tersendiri. Pendekatan-pendekatan ini meliputi pendekatan penanaman moral, pendekatan perkembangan moral kognitif, pendekatan analisis nilai, pendekatan klasifikasi nilai, dan pendekatan pembelajaran berbuat. Pertama, pendekatan penanaman nilai adalah suatu pendekatan yang memberikan penekanan pada penanaman nilai-nilai sosial dalam diri individu. Tujuan dari pendekatan ini adalah agar diterimanya nilai-nilai sosial tertentu oleh individu dan nilai yang tidak sesuai dengan nilai sosial tersebut dapat berubah. Kedua, pendekatan perkembangan moral kognitif adalah pendekatan yang menekankan pada aspek kognitif dan perkembangannya. Pendekatann ini mendorong individu untuk berpikir aktif mengenai masalah moral dan membuat keputusan moral.

Ketiga, pendekatan analisis nilai adalah sebuah pendekatan yang menekankan pada perkembangan kemampuan individu untuk berfikir logis dengan cara menganalisis masalah yang berhubungan dengan nilai-nilai sosial. Keempat pendekatan klasifikasi nilai. Pendekatan ini memberi penekanan pada usaha untuk membantu siswa dalam mengkaji perasaan dan perbuatannya sendiri. Terakhir adalah pendekatan pembelajaran berbuat, pendekatan ini menekankan pada usaha memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan perbuatan moral, baik secara perseorangan maupun bersama-sama dalam kelompok.

2. Menentukan pendekatan yang paling relevan untuk konteks Indonesia.

Jawaban:

Menurut hasil analisis saya, pendekatan yang paling relevan untuk diterapkan di Indonesia adalah **pendekatan pembelajaran berbuat**.

3. Menulis alasan pemilihan pendekatan tersebut.

Jawaban:

Alasan saya memilih pendekatan pembelajaran berbuat menjadi pendekatan yang relevan untuk diterapkan di Indonesia karena pembentukan karakter akan lebih mudah dilakukan jika dibarengi dengan melakukan praktek dalam proses pembelajaran. Dalam pendekatan ini pembelajaran tidak hanya dilakukan melalui penyampaian teori tetapi juga melakukan aktivitas yang mengandung nilai kerja sama, gotong royong, empati dan lain sebagainya sehingga siswa akan merasakan dampak dan manfaatnya secara langsung. Menurut saya, cara pembelajaran seperti ini jauh lebih efektif karena siswa tidak hanya memahami konsep moral, tetapi juga belajar menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami konsep moral tersebut dan pembelajaran dapat membentuk karakter siswa jangka panjang.

4. Mendesain satu contoh kegiatan pembelajaran berbasis pendekatan itu.

Jawaban:

Salah satu kegiatan yang dapat menjadi contoh pembelajaran berbasis pendekatan pembelajaran berbuat adalah infak mingguan. Biasanya kegiatan ini dilakukan setiap hari jumat dan tidak ada paksaan mengenai nominal atau jumlah yang harus diberikan. Melalui kegiatan ini siswa akan merasakan secara langsung nilai-nilai kepedulian dan empati karena benar-benar terlibat dalam praktiknya, kegiatan ini juga mengajarkan bahwa kebaikan tidak hanya diukur dari besar atau kecilnya melainkan keikhlasan. Kemudian hasil infak biasanya dikelola oleh anggota ROHIS, mereka akan melakukan penghitungan, pencatatan dan penulisan laporan penyaluran infak. Sebagai contoh, di sekolah saya penyaluran infak akan dilaporkan melalui mading sekolah sehingga dapat dilihat tempat dan jumlah penyaluran dana yang terkumpul. Menurut saya tahap publikasi menjadi penting karena siswa akan melihat pencatatan dan pelaporan dana yang transparan.

Setelah melihat laporan di mading, guru dapat mengadakan sesi refleksi singkat mengenai penyaluran infak. Pada sesi ini, siswa dipersilahkan menceritakan perasaan mereka setelah berkontribusi serta apa yang mereka pelajari dari kegiatan tersebut. Refleksi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman nilai empati dan kepedulian sosial melalui pengalaman yang dialami langsung oleh mereka. Dengan adanya tindakan nyata, pengelolaan dan refleksi, kegiatan infak mingguan akan menjadi

kegiatan yang mencerminkan pendekatan berbuat melalui kegiatan sederhana namun bermakna bagi siswa.

5. Diskusikan hasil rancangan di kelas.

Sumber literatur:

Febrianti, S. (2018). *Berbagai pendekatan dan metode pendidikan nilai moral*. Scribd.
<https://www.scribd.com/document/387884187>

Elena, N. (2015, February 8). *Pendekatan dalam pendidikan moral*. Scribd.
<https://www.scribd.com/doc/255078594>